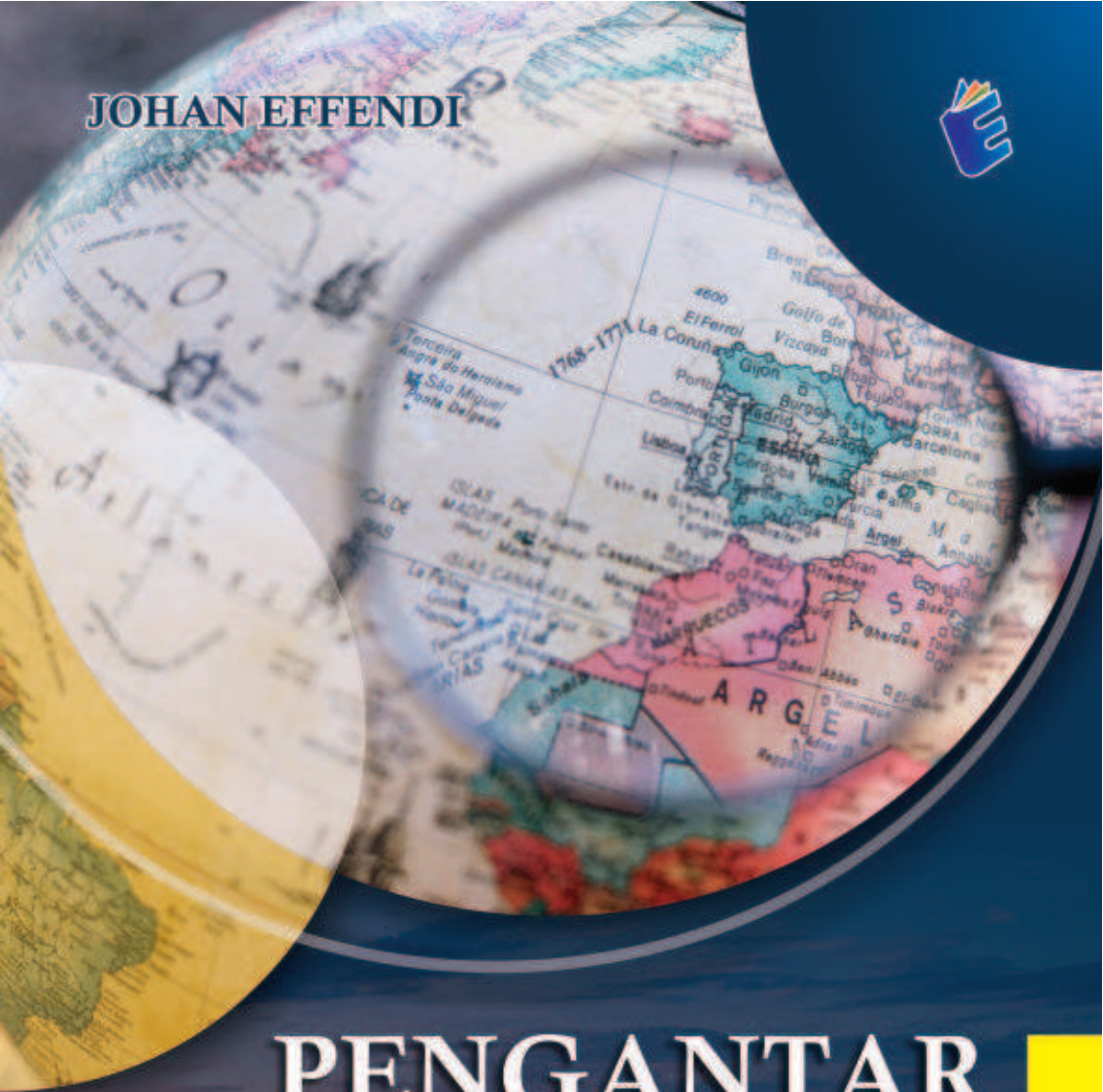


JOHAN EFFENDI



# PENGANTAR GEOGRAFI REGIONAL DUNIA

## Biografi Penulis



**Johan Effendi**, dilahirkan di Kediri tanggal 2 Juli 1966. Menyelesaikan Pendidikan dasar di Kediri dan Pendidikan menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 32 Jakarta. Lulus Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Negeri Jakarta/ Universitas Negeri Jakarta tahun 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2017. Penulis pernah menjadi pengurus MGMP Geografi DKI Jakarta tahun 2005 – 2009 sebagai sekretaris, pada tahun 2005 – 2006 pernah mengikuti Pendidikan dan latihan jenjang dasar dan menengah sebagai instruktur geografi nasional di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) PKn IPS Malang, aktif sebagai penulis soal-soal ujian mata pelajaran geografi SMA di Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2008 – 2019. Sering menjadi narasumber pada acara bedah kisi-kisi dan standar kompetensi lulusan ujian nasional mata pelajaran geografi baik di jabodetabek maupun luar pulau Jawa. Buku yang pernah ditulis adalah Seri Pendalaman Materi (SPM) Geografi SMA untuk siswa kelas 3 SMA (Erlangga, 2008). Penulis pernah menjadi guru tamu pada Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) di Kuala Lumpur pada tahun 2010 – 2015. Sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang masih dipercaya sebagai anggota tim Pembina OSN/ KSN Kebumihan Propinsi DKI Jakarta. Sejak tahun 2019 sampai sekarang masih dilibatkan sebagai guru pamong untuk penilaian PPG Dalam Jabatan Guru Geografi oleh Kemdikbud RI dan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan memiliki Nomor Registrasi Penguji (NRP).



eureka  
media aksara  
Anggota IKAPI

☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-059-6



9 786234 870596

# PENGANTAR GEOGRAFI REGIONAL DUNIA

Drs. Johan Effendi, MM.



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGANTAR  
GEOGRAFI REGIONAL DUNIA**

**Penulis** : Drs. Johan Effendi, MM.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Budi Wahyono, S.Pd.I.

**ISBN** : 978-623-487-059-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2022**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Geografi adalah disiplin penjelajah. Beberapa ahli geografi menjelajahi dunia menggunakan citra satelit dan lainnya dengan mewawancarai anggota komunitas adat di daerah terpencil. Apa yang menyatukan ahli geografi di mana pun adalah keinginan untuk menggali lebih dalam, keinginan untuk lebih memahami mengapa pola spasial dan fitur unik yang kita temukan di dunia ada dan bagaimana mereka berinteraksi dan berubah. Geografi Regional Dunia menyajikan ikhtisar disiplin dengan memperkenalkan siswa pada tema dan konsep utama dalam disiplin geografi melalui studi wilayah dunia.

Dalam buku teks “Pengantar Geografi Regional Dunia”, bab-bab disusun di sekitar berbagai wilayah di dunia dengan setiap bab berfokus pada fitur geografis wilayah tertentu. Konsep-konsep seperti iklim, ciri-ciri fisik, budaya, ekonomi, dan politik dibahas di setiap bab dan tempat-tempat tertentu serta nama-nama ciri fisik yang ditemukan di setiap daerah ditekankan. Pada dasarnya, sebagian besar buku teks Geografi Regional Dunia mengutamakan keluasan daripada kedalaman.

Ada dua masalah utama dengan pendekatan tradisional ini. Pertama, sebagian besar bab regional mengikuti garis besar topik yang sama, mungkin dimulai dengan fitur fisik, kemudian menguraikan perkembangan sejarah, dan kemudian beralih ke budaya dan ekonomi. Negara-negara dan tempat-tempat tertentu dalam kawasan lebih ditekankan daripada pola-pola yang ditemukan di seluruh kawasan secara keseluruhan. Jarang sekali ada tema atau cerita yang terlalu melingkupi yang menghubungkan daerah satu dengan yang lain. Kedua, di sebagian besar kursus geografi tingkat dasar, keluasan sudah ditekankan. Siswa dapat mengambil kuis peta atau mempelajari daftar fitur fisik, tetapi memiliki sedikit



paparan kedalaman konsep dan teori yang merupakan pusat geografi sebagai suatu disiplin ilmu.

Buku ini mengambil pendekatan yang berbeda. Alih-alih menyajikan kepada siswa pengenalan geografi tingkat pemula yang luas, menekankan tempat dan istilah kosa kata, teks ini mendekati geografi ketika para ahli memahami disiplin, dengan fokus pada koneksi dan pemahaman mendalam tentang tema inti. Pendekatan tematik ini, yang diinformasikan oleh penelitian pedagogis, memberi siswa pengenalan berpikir secara geografis. Alih-alih mengulangi beberapa tema yang sama setiap bab, teks ini menekankan kedalaman daripada keluasan dengan mengatur setiap bab di sekitar tema sentral dan kemudian mengeksplorasi tema itu secara rinci yang berlaku untuk wilayah tertentu. Selain itu, sementara bab dirancang untuk berdiri sendiri dan disusun ulang atau dihilangkan atas kebijaksanaan instruktur, tema globalisasi dan ketidaksetaraan menyatukan semua wilayah yang dibahas. Fokus inti ini memungkinkan siswa untuk menarik hubungan antar wilayah dan untuk lebih memahami keterkaitan dunia kita. Selanjutnya, fokus pada globalisasi dan ketidaksetaraan membantu menunjukkan penerapan dunia nyata dari konsep yang dibahas. Kolonialisme, misalnya, alih-alih peninggalan sejarah, menjadi kekuatan yang telah membentuk geografi dan menginformasikan keadilan sosial. Pendekatan tematik ini juga dimaksudkan untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan akan cocok untuk kursus gaya belajar terbalik atau berbasis tim karena lebih mudah mengintegrasikan studi kasus dan pemikiran tingkat tinggi daripada model tradisional.

Setiap bab dimulai dengan daftar tujuan pembelajaran. Teks ini ditulis dengan mempertimbangkan model desain kursus mundur dan isi setiap bab disusun berdasarkan tujuan pembelajaran ini. Karena fokus desain ke belakang ini, panjang setiap bab jauh lebih pendek daripada kebanyakan buku teks tradisional. Tujuannya adalah agar instruktur melengkapi teks dengan masalah, studi kasus, dan artikel berita dan

menggunakan teks sebagai batu loncatan untuk membahas masalah yang lebih dalam. Bab-bab ditulis dalam gaya yang mudah diakses, sering kali ditujukan kepada siswa secara langsung, dan suara penulis sengaja mencoba untuk tetap hadir dalam teks. Mengikuti panduan gaya inklusif gender dari Washington Post, bentuk tunggal mereka sengaja digunakan di seluruh teks. Pertanyaan retorik juga digunakan untuk membantu siswa merefleksikan konsep dan mendorong mereka untuk menggali lebih dalam dan mempertimbangkan konsep dari perspektif yang berbeda.

Akhirnya, perbedaan utama antara teks ini dan teks lain tentang subjek ini adalah bahwa teks ini disediakan tanpa biaya di bawah lisensi CC BY. Ini berarti bahwa konten dapat didistribusikan, di-remix, di-tweak, atau dibangun hanya dengan memberi kredit kepada penulisnya. Geografi adalah disiplin terbuka. Sebenarnya, siapa pun bisa menjadi ahli geografi selama mereka ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka.

Ini bukan teks yang sempurna dan tidak berusaha untuk menjadi. Dalam menekankan kedalaman di atas luasnya, beberapa konten dikorbankan. Namun, tujuannya adalah agar siswa tidak hanya mengetahui materi lebih dalam, tetapi dengan melakukan itu, juga akan mengembangkan hasrat untuk geografi dan imajinasi geografis yang akan berlanjut di luar kursus ini.

SELAMAT MENJELAJAH, PARA GEOGRAFI

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
BAB 1 PENGANTAR GEOGRAFI REGIONAL DUNIA.....	1
A Pengantar.....	1
B Di Mana Dan Mengapa ? .....	1
C Perspektif Spasial.....	4
D Inti Dan Periferi .....	8
E Pengaturan Fisik.....	10
F Pengaturan Manusia .....	15
G Wilayah Dunia .....	19
H Disiplin Geografi.....	24
BAB 2 EROPA .....	31
A Geografi Fisik Eropa Dan Batas-Batasnya.....	31
B Kerjasama Dan Kontrol Di Eropa.....	35
C Revolusi Industri .....	41
D Migrasi Eropa.....	46
E Pergeseran Identitas Nasional.....	49
F Pola Dan Debat Migrasi Saat Ini.....	53
BAB 3 RUSIA .....	57
A Geografi Fisik Dan Iklim Rusia .....	57
B Tantangan Penyelesaian Dan Pengembangan.....	61
C Sejarah Dan Ekspansi Rusia.....	65
D Multikulturalisme Dan Ketegangan Rusia.....	68
E Ekonomi Dan Pembangunan Di Uni Soviet.....	74
F Lanskap Rusia Modern .....	80
BAB 4 AMERIKA UTARA .....	83
A Pengaturan Fisik Amerika Utara.....	83
B Sejarah Dan Permukiman Amerika Utara.....	91
C Pengembangan Industri Di Amerika Utara .....	96
D Lanskap Perkotaan Amerika Utara.....	98
E Pola Ketimpangan Di Amerika Utara.....	105
F Koneksi Global Amerika Utara .....	107
BAB 5 AMERIKA TENGAH DAN SELATAN .....	111
A Fitur Geografis Amerika Tengah Dan Selatan .....	111
B Kolonisasi Dan Penanggulangan Di Amerika Tengah .....	119
C Bentuk Kolonial Amerika Selatan .....	125
D Pembangunan Perkotaan Di Amerika Selatan.....	128



	E	Ketimpangan Pendapatan Di Amerika Tengah Dan Selatan .....	132
	F	Pola Globalisasi Di Amerika Tengah Dan Selatan ..	135
BAB 6		SAHARA AFRIKA .....	140
	A	Lanskap Fisik Afrika Sub-Saharan .....	140
	B	Afrika Sub-Saharan Pra-Kolonial.....	146
	C	Kolonisasi Afrika Sub-Saharan .....	150
	D	Lanskap Afrika Sub-Saharan Modern.....	153
	E	Ekonomi Dan Globalisasi Di Afrika Sub-Saharan...	160
BAB 7		AFRIKA UTARA DAN ASIA BARAT .....	166
	A	Fitur Geografis Utama Afrika Utara Dan Asia Selatan .....	166
	B	Adaptasi Budaya Di Afrika Utara Dan Asia Selatan .....	171
	C	Ganti Agama Afrika Utara Dan Asia Selatan .....	176
	D	Penanggulangan Di Afrika Utara Dan Asia Selatan	182
	E	Bentuk Politik Modern Afrika Utara Dan Asia Tenggara.....	184
	F	Konflik Agama Di Afrika Utara Dan Asia Selatan..	188
BAB 8		ASIA SELATAN.....	193
	A	Lanskap Fisik Asia Selatan.....	193
	B	Pola Permukiman Manusia Di Asia Selatan .....	199
	C	Kelompok Budaya Di Asia Selatan.....	205
	D	Dinamika Penduduk Asia Selatan.....	211
	E	Tantangan Dan Peluang Masa Depan Di Asia Selatan .....	215
BAB 9		ASIA TIMUR DAN TENGGARA.....	218
	A	Lanskap Fisik Asia Timur Dan Tenggara .....	218
	B	Bahaya Alam Di Asia Timur Dan Tenggara .....	222
	C	Sejarah Dan Permukiman Asia Timur Dan Tenggara.....	225
	D	Konflik Politik Dan Perubahan Asia Timur Dan Tenggara.....	232
	E	Pola Perkembangan Ekonomi Di Asia Timur Dan Tenggara.....	236
BAB 10		OCEANIA.....	244
	A	Lanskap Fisik Oceania .....	244
	B	Laut Dunia Dan Perbatasan Kutub.....	250
	C	Biogeografi Di Australia Dan Pasifik .....	256

D	Pola Permukiman Manusia Di Australia Dan Pasifik.....	259
E	Perubahan Lanskap Oceania .....	264
	GLOSARIUM.....	271
	TENTANG PENULIS.....	293
	DAFTAR PUSTAKA.....	295

**DIPERSEMBAHKAN UNTUK :**

**KEDUA ORANG TUAKU**

**Dahlan Basuki bin Munsjarif (Almarhum)**

**Sri Astuti binti Sowidjojo (Almarhumah)**

**Dan Ketiga Anak-anaku:**

**Nurul Saffah Yuditha**

**Muhammad Azhari Effendi**

**Muhammad Triadi Effendi**



**PENGANTAR GEOGRAFI  
REGIONAL DUNIA**

Drs. Johan Effendi, MM.



# PENGANTAR GEOGRAFI REGIONAL DUNIA

## A Pengantar

Tujuan pembelajaran

1. **Memahami prinsip-prinsip studi geografi**
2. Meringkas fitur fisik dan manusia utama dunia
3. Membedakan berbagai jenis wilayah
4. Memahami subbidang utama geografi dan kerangka konseptual utama mereka
5. Jelaskan proses globalisasi dan langkah-langkah utama ketidaksetaraan

## B Di Mana Dan Mengapa ?

Apa itu "geografi"? Ini mungkin tampak seperti istilah yang cukup sederhana untuk didefinisikan. Di sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas, jawaban Anda mungkin ada hubungannya dengan studi peta, tentang lokasi benda-benda di dunia. Faktanya, sebagian besar geografi sekolah dasar dan menengah secara eksplisit berfokus pada di mana, menjawab pertanyaan seperti di mana negara tertentu berada, apa ibu kota negara, dan di mana bentang alam utama berada. Sama seperti operasi aritmatika sederhana yang membentuk tulang punggung matematika sebagai suatu disiplin, pertanyaan-pertanyaan semacam ini adalah dasar untuk studi geografi. Namun, orang tidak akan mungkin

# EROPA

## Tujuan Pembelajaran

1. Identifikasi fitur geografis utama Eropa
2. Jelaskan bagaimana revolusi industri telah membentuk lanskap geografis Eropa
3. Rangkum bagaimana migrasi berdampak pada populasi Eropa
4. Jelaskan kontroversi terkini mengenai migrasi ke Eropa

## A Geografi Fisik Eropa Dan Batas-Batasnya

Eropa? Dimana itu? Ini mungkin tampak seperti pertanyaan yang relatif mudah untuk dijawab, tetapi melihat peta, batas-batas Eropa lebih sulit untuk ditentukan daripada yang terlihat. Secara tradisional, benua "Eropa" mengacu pada ujung barat daratan yang dikenal sebagai Eurasia (lihat Gambar 2.1). Eurasia adalah lempeng tektonik masif, jadi menentukan di mana tepatnya Eropa berakhir dan Asia dimulai sulit. Eropa berbatasan dengan Samudra Arktik di utara, Samudra Atlantik dan lautnya di barat, serta Laut Mediterania dan Laut Hitam di selatan. Batas timur Eropa biasanya diberikan sebagai Pegunungan Ural, yang membentang dari utara ke selatan dari Samudra Arktik turun melalui Rusia ke Kazakhstan. Bagian barat Rusia, yang berisi kota-kota St. Petersburg dan Moskow, dengan demikian dianggap sebagai bagian dari Eropa



# RUSIA

## **Tujuan pembelajaran**

1. Identifikasi fitur geografis utama Rusia
2. Menganalisis bagaimana Kekaisaran Rusia dan Uni Soviet mendekati masalah identitas etnis
3. Jelaskan area konflik etnis saat ini di Rusia
4. Jelaskan bagaimana sejarah Rusia memengaruhi lanskap geografis modernnya

## **A Geografi Fisik Dan Iklim Rusia**

Rusia adalah negara terbesar di dunia, yang mencakup 1/8 dari seluruh daratan dunia (lihat Gambar 3.1). Rusia juga merupakan negara besar dan terpadat paling utara di dunia, dengan sebagian besar negara terletak di atas Lingkaran Arktik. Populasinya, bagaimanapun, relatif kecil dengan sekitar 143 juta orang, yang sebagian besar tinggal di selatan garis lintang 60 derajat dan di bagian barat Rusia dekat Moskow dan Saint Petersburg. Rusia membentang melintasi sebelas zona waktu, membentang 6.000 mil dari Saint Petersburg di Laut Baltik hingga Vladivostok di Pantai Pasifik. Negara ini juga mencakup eksklave, atau bagian wilayah yang terputus-putus, Kaliningrad yang terletak di antara Polandia dan Lituania.



# AMERIKA UTARA

## Tujuan pembelajaran

1. Identifikasi fitur geografis utama Amerika Utara
2. Jelaskan bagaimana proses industrialisasi membentuk geografi Amerika Utara
3. Menganalisis bagaimana pola industrialisasi berdampak pada pembangunan di Amerika Utara
4. Jelaskan pola ketidaksetaraan saat ini di Amerika Serikat

## A Pengaturan Fisik Amerika Utara

Redwood raksasa yang membentang di atas Taman Nasional Redwood California adalah pohon tertinggi di Bumi, menjulang hingga lebih dari 100 meter (328 kaki). Pohon-pohon ini juga sangat tua. Salah satu pohon tersebut, yang dikenal sebagai "Jenderal Sherman," adalah pohon terbesar di dunia berdasarkan volume dan diyakini berusia lebih dari 2.000 tahun. Pada saat Jenderal Sherman pertama kali muncul dari tanah, Amerika Utara dihuni oleh sejumlah kelompok pribumi. Itu akan menjadi 1.000 tahun lagi sampai orang Eropa akan melakukan kontak dengan Amerika. Hari ini, meskipun banyak dari kayu merah masih tersisa, lanskap fisik dan manusia di Amerika Utara telah sangat berubah.

Secara tradisional, benua Amerika Utara membentang dari Arktik Kanada melalui Amerika Serikat dan Meksiko ke

# AMERIKA TENGAH DAN SELATAN

## **Tujuan pembelajaran**

1. Identifikasi fitur geografis utama Amerika Tengah dan Selatan
2. Jelaskan pola utama perkembangan kolonial yang ditemukan di Amerika Tengah
3. Menganalisis pola pembangunan perkotaan di Amerika Selatan
4. Jelaskan bagaimana globalisasi telah membentuk isu ketidaksetaraan saat ini di Amerika Tengah dan Selatan

## **A Fitur Geografis Amerika Tengah Dan Selatan**

Amerika Tengah dan Selatan (lihat Gambar 5.1) mencakup wilayah dunia yang terfragmentasi baik dari segi konektivitas fisik maupun sejarahnya. Secara umum, benua Amerika Utara dan Amerika Selatan dibagi di Tanah Genting Panama, jalur sempit tanah yang menghubungkan dua daratan besar. Namun, secara budaya, Amerika Tengah, termasuk Karibia, sangat mirip dengan Amerika Selatan dan wilayah ini memiliki pola perkembangan kolonial yang berbeda.

# SAHARA AFRIKA

## **Tujuan pembelajaran**

1. Identifikasi fitur geografis utama Afrika Sub-Sahara
2. Jelaskan sejarah pra-kolonial Afrika Sub-Sahara
3. Jelaskan proses kolonisasi di Afrika Sub-Sahara dan pengaruhnya terhadap lanskap geografis modern
4. Menganalisis bagaimana penjajahan berdampak pada stabilitas politik dan peluang ekonomi di seluruh Afrika Sub-Sahara

## **A Lanskap Fisik Afrika Sub-Saharan**

Afrika adalah tempat lahir peradaban manusia. Nenek moyang awal kita, homo erectus, yang berarti “manusia yang lurus”, pertama kali berjalan di Afrika Timur antara satu dan dua juta tahun yang lalu. Manusia purba di Afrika adalah yang pertama menciptakan alat, mengembangkan bahasa, dan mengendalikan api. Lanskap fisik Afrika dan sejarah panjang tempat tinggalnya telah berkontribusi pada berbagai budaya dan pengalaman manusia.

Afrika adalah benua terbesar kedua setelah Asia dan merupakan satu-satunya benua yang dilintasi oleh kedua Tropic of Cancer, terletak 23 derajat di utara Khatulistiwa, dan Tropic of Capricorn, terletak 23 derajat selatan Khatulistiwa (lihat Gambar 6.1). Daerah tropis ini adalah daerah dengan tekanan atmosfer tinggi yang menciptakan kondisi kering. Sahara terletak di sepanjang Tropic of Cancer di utara dan

# AFRIKA UTARA DAN ASIA BARAT

Tujuan pembelajaran

1. Identifikasi fitur geografis utama Afrika Utara dan Asia Barat Daya
2. Jelaskan geografi kelompok agama besar yang ditemukan di Afrika Utara dan Asia Barat Daya
3. Jelaskan bagaimana sejarah Afrika Utara dan Asia Barat Daya memengaruhi lanskap budayanya
4. Jelaskan area konflik agama saat ini di Afrika Utara dan Asia Barat Daya

## **A Fitur Geografis Utama Afrika Utara Dan Asia Selatan**

Ketika ahli geografi membagi dunia menjadi beberapa wilayah, kita sering melakukannya dengan menggunakan daratan. Memiliki sebidang tanah yang besar mungkin sebagian besar dikelilingi oleh air? Mari kita jadikan sebuah wilayah! Namun, terkadang membuat pembagian semacam ini lebih sulit. Afrika, misalnya, hampir seluruhnya dikelilingi oleh air kecuali hubungan darat kecil dengan Asia di Semenanjung Sinai Mesir. Tetapi Afrika Sub-Sahara secara fisiografis, budaya, dan bahasa berbeda dari negara-negara Afrika di utara Sahara. Faktanya, Afrika Utara memiliki lebih banyak kesamaan dalam hal lanskap fisik dan religiusnya dengan Jazirah Arab dan Asia Barat Daya daripada beberapa tetangga kontinentalnya di selatan (lihat Gambar 7.1).

# ASIA SELATAN

## **Tujuan pembelajaran**

1. Identifikasi fitur geografis utama Asia Selatan
2. Menjelaskan pola pemukiman manusia di Asia Selatan
3. Jelaskan lanskap budaya Asia Selatan
4. Menganalisis pertumbuhan populasi Asia Selatan saat ini dan prospek masa depan

## **A Lanskap Fisik Asia Selatan**

Pegunungan Himalaya di Asia Selatan adalah yang tertinggi di dunia, menjulang hingga lebih dari 8.800 meter (29.000 kaki). Namun, ini juga merupakan beberapa gunung termuda di dunia, yang mencerminkan wilayah yang telah mengalami perubahan fisik dan budaya yang signifikan sepanjang sejarahnya. Di sini, kami menemukan salah satu peradaban kuno paling awal dan paling tersebar luas, area perapian untuk beberapa agama besar dunia, dan wilayah yang populasinya akan segera menjadi yang terbesar di Bumi.

# ASIA TIMUR DAN TENGARA

## **Tujuan pembelajaran**

1. Identifikasi fitur geografis utama Asia Timur dan Tenggara
2. Jelaskan bagaimana sejarah Asia Timur dan Tenggara telah mempengaruhi lanskap geografisnya
3. Menggambarkan pola perkembangan ekonomi di Asia Timur dan Asia Tenggara
4. Menganalisis bagaimana Asia Timur dan Tenggara berinteraksi dalam sistem ekonomi glo9.1

## **A Lanskap Fisik Asia Timur Dan Tenggara**

Asia Timur dan Tenggara (lihat Gambar 9.1) berisi negara terpadat di dunia, wilayah metropolitan terpadat, dan beberapa peradaban tertua di dunia. Ini juga merupakan wilayah dengan kesenjangan internal yang kuat dan lanskap yang telah dan terus ditransformasikan oleh kekuatan fisik, politik, dan ekonomi. Meskipun Timur dan Asia Tenggara sering dibagi menjadi dua wilayah, mereka berbagi sejarah ekonomi dan politik yang sama dan kekuatan geopolitik global terus mengubah wilayah ini.

# OCEANIA

## Tujuan pembelajaran

1. Identifikasi fitur geografis utama Australia, Pasifik, dan kawasan kutub
2. Jelaskan keanekaragaman hayati yang ditemukan di Australia dan Pasifik
3. Jelaskan pola pemukiman manusia di Oseania
4. Menganalisis bagaimana perubahan iklim berdampak pada geografi Oseania

## A Lanskap Fisik Oceania

Oceania adalah dunia yang tidak ada duanya. Tidak ada tempat lain di dunia yang dapat menemukan beberapa satwa liar unik yang ditemukan di alam ini, dan tidak ada wilayah lain yang terisolasi. Oceania adalah satu-satunya wilayah dunia yang tidak terhubung dengan daratan ke wilayah lain. Ini adalah wilayah dunia di persimpangan jalan di mana efek dari perubahan global dalam iklim dan polusi dapat memiliki efek yang mendalam. Wilayah Oseania meliputi Australia, wilayah Kepulauan Pasifik, dan wilayah kutub Arktik dan Antartika. Sementara beberapa wilayah berbagi sejarah budaya atau kolonial yang berbeda dan yang lain berbagi lanskap fisik yang sama, wilayah Oseania lebih terhubung dengan keterasingannya daripada oleh fisiografi bersama atau pengalaman manusia.



## GLOSARIUM

<b>Aborigine (Orang pribumi)</b>	istilah untuk penduduk asli Australia
<b>Absolute location (lokasi mutlak)</b>	referensi titik yang tepat di Bumi dan biasanya menggunakan koordinat tertentu seperti lintang dan bujur
<b>Acid rain (hujan asam)</b>	bentuk presipitasi asam yang disebabkan oleh emisi sulfur dioksida dan nitrogen oksida dari pembakaran bahan bakar fosil
<b>African union (Uni Afrika)</b>	sebuah organisasi antarwilayah di Afrika yang mencari persatuan, integrasi, dan pembangunan berkelanjutan
<b>Agricultural density (kepadatan agraris)</b>	perbandingan jumlah petani dengan luas lahan
<b>Al Qaeda</b>	sekelompok militan Sunni yang didirikan oleh Osama bin Laden
<b>Altiplano</b>	serangkaian dataran tinggi yang ditemukan di Amerika Selatan bagian barat
<b>Altitudinal zonation (zonasi ketinggian)</b>	zona pertanian dan peternakan yang berbeda akibat perubahan ketinggian
<b>apartheid</b>	kebijakan pemerintah Belanda yang berkuasa tentang

## TENTANG PENULIS



**Johan Effendi.** dilahirkan di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1966. Menyelesaikan Pendidikan dasar di Kediri dan Pendidikan menengah di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 32 Jakarta. Lulus Sarjana Pendidikan Geografi pada Fakultas Pendidikan

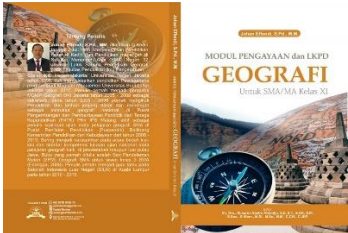
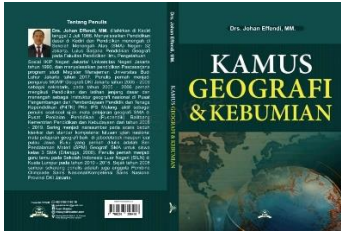
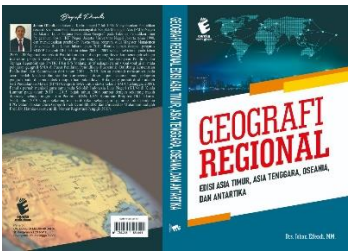
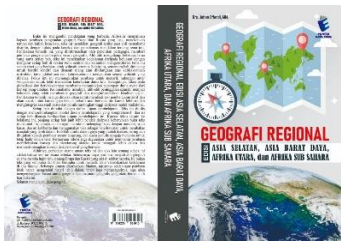
Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Jakarta tahun (d/h IKIP Negeri Jakarta) 1990, dan menyelesaikan pendidikan Pascasarjana program studi Magister Manajemen Universitas Budi Luhur Jakarta tahun 2017. Penulis pernah menjadi pengurus MGMP Geografi DKI Jakarta tahun 2005 - 2009 sebagai sekretaris, pada tahun 2005 - 2006 pernah mengikuti Pendidikan dan latihan jenjang dasar dan menengah sebagai instruktur geografi nasional di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) PKn IPS Malang, aktif sebagai penulis soal-soal ujian mata pelajaran geografi SMA di Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) Balitbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2008 - 2019. Sering menjadi narasumber pada acara bedah kisi-kisi dan standar kompetensi lulusan ujian nasional mata pelajaran geografi baik di Jabodetabek maupun luar pulau Jawa. Buku yang pernah ditulis adalah Seri Pendalaman Materi (SPM) Geografi SMA untuk siswa kelas 3 SMA (Erlangga, Jakarta 2008), Modul Pengayaan dan LKPD Geografi kelas XI SMA (YPSIM, Banten, 2021), Kamus Geografi dan Kebumian, (YPSIM, Banten, 2021), Geografi Regional, edisi: Asia Timur, Asia Tenggara, Oseania, dan Antartika, (Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2021). Geografi Regional, edisi: Asia Selatan, Asia Barat Daya, Afrika Utara, dan Afrika Subsahara (Eureka Media Aksara, Purbalingga, 2021). Selain sebagai Guru Geografi SMA, Penulis juga pernah ditugaskan pada Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) di Kuala Lumpur pada tahun 2010 - 2015. Sejak tahun 2008 sampai dengan

sekarang masih dipercaya sebagai anggota tim Pembina OSN/ KSN Kebumian Propinsi DKI Jakarta.

**Pengalaman mengajar:**

Tahun 1993 - 1996, SMK (SMIP) Jayawisata 1, Jakarta (mengampu: Geografi Pariwisata), Tahun 1996 - 1997, SMAN 32 Jakarta (mengampu Geografi dan Sosiologi). Tahun 1996 - 1998, SMAS Pusaka Nusantara (mengampu Geografi), Jakarta. Tahun 1996 - 1999, SMK Cipta Karya 2, Jakarta (mengampu Geografi Pariwisata), Tahun 1996 - 2000, SMK Tadika Puri, Jakarta (mengampu: Geografi Pariwisata, Ekonomi Pariwisata, Kepariwisataan, dan Perencanaan Perjalanan Pariwisata (Tour and Travel Planning)., Tahun 1996 - 2004, SMAN 61, Jakarta (mengampu Geografi)., Tahun 1998 - 2000, SMPN 274, Jakarta (mengampu maple IPS Geografi)., Tahun 1998 - Sekarang, SMAN, 17 Jakarta (mengampu Geografi dan Sosiologi)., Tahun 2005 - 2006, SMAN 90, Jakarta (mengampu Geografi)., Tahun 2006 - 2009, SMAN 94, Jakarta (mengampu Geografi)., Tahun 2010 - 2015, Sekolah Indonesia Luar Negeri, Kuala Lumpur, Malaysia (mengampu Geografi, Sosiologi, Sejarah, dan PkN).

**Buku-buku oleh Penulis yang telah terbit:**

	
<p><b>Modul Pengayaan dan LKPD Geografi kelas XI, 2021</b></p>	<p><b>Kamus Geografi dan Kebumian, 2021</b></p>
	
<p><b>Geografi Regional edisi Asia Timur, Asia Tenggara, Oseania, dan Antartika, 2021</b></p>	<p><b>Geografi Regional edisi Asia Selatan, Asia Barat Daya, Afrika Utara, dan Afrika Sub-Sahara, 2021</b></p>

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Irving, 1958, *The Stars: Stepping Stones Into Space*, New American Library, New York.
- Admiranto, A. Gunawan, 2016, *Eksplorasi Tata Surya*, Al-Mizan, Bandung.
- Allaby, Michael, 2009, *Dictionary of Earth Sciences*, Oxford, Inggris.
- Brotowidjojo, Mukayat Djoburbito, 1993, *Zoologi Dasar*, Erlangga, Jakarta.
- Darsoprayitno, Suwarno, 1986. *Panduan Museum Geologi*, Direktorat Geologi, Bandung.
- Dengel, GOF, 1956, *Dasar-Dasar Ilmu Cuaca*, Jakarta.
- Djamaludin, Thomas, 2015, *Semesta Pun Berthawaf*, Mizan Publishing, Bandung.
- Effendie, S.Anwar, 1983, *Mengenal Alam Raya*, Pustaka, Bandung.
- Hadiwidjojo, MM. Purbo, 1975, *Peristilahan Geologi dan Ilmu yang Berhubungan*, ITB, Bandung.
- Hutabarat, dan Stewart M.Evans, 1986, *Pengantar Oseanografi*, Universitas Oseanografi, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Inglish, Stuart J, 1976, *Planets, Stars and Galaxies*, John Willey & Sons Inc, New York.
- Katili, JA. Dan P.Marks, 1980. *Geologi*, Departemen Urusan Research Nasional, Jakarta.
- Kerrod, Robih, 1977, *Batuan dan Mineral*, PT. Widyadara, Jakarta.
- Kiefer, 1990, *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Peta*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.